

## **PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOSAT TBK PERIODE 2014-2023**

**Wita Mutmainah<sup>1</sup>, Kartono<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: [Witamutmainah2002@gmail.com](mailto:Witamutmainah2002@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen01012@unpam.ac.id](mailto:dosen01012@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Purpose.** *This study aims to determine the effect of Return On Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on Share Price at PT Indosat Tbk for the period 2014-2023 both partially and simultaneously.*

**Methods.** *This study employs a descriptive quantitative method with the assistance of SPSS version 26 software. The population used is the entire financial statements at PT Indosat Tbk for the period 2014-2023 and the sample uses the income statement and balance sheet of PT Indosat Tbk within 10 years.*

**Results.** *The results of this study are Return On Asset has no significant effect on stock prices, this is evidenced by the  $t_{\text{count value}}$  of  $1,956 < t_{\text{table}} 2,364$  with a significant  $0,091 > 0,05$ . Debt to Equity Ratio has no significant effect on stock prices, this is evidenced by the  $t_{\text{count value}}$  of  $-1,286 < t_{\text{table}} 2,364$  with a significant  $0,239 > 0,05$ . While simultaneous testing, states that Return On Asset and Debt to Equity Ratio have no significant effect on stock prices, this is indicated by the  $F_{\text{count value}}$  of  $2,094 < F_{\text{table}} 4,74$  with a significant  $0,194 > 0,05$ . The coefficient of determination shows a value of  $0,374$  or  $37,4\%$ . This indicates that Return On Asset and Debt to Equity Ratio have an effect of  $37,4\%$  on the Stock Price variable, while the remaining  $62,6\%$  is influenced by other variables.*

**Implications.** *This research indicates that Return On Asset (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) do not have a significant influence on the stock price of PT. Indosat Tbk. The implications of this study are that company management and investors should consider other factors beyond ROA and DER that may have a greater impact on stock prices. A more comprehensive financial management strategy, as well as analysis of external variables such as market conditions and economic policies, may be necessary to enhance the accuracy of stock price predictions and make more informed investment decisions.*

**Keywords.** *Return On Asset; Debt to Equity Ratio; Stock Price*

### ABSTRAK

**Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Indosat Tbk periode 2014-2023 baik secara parsial maupun simultan.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Populasi yang digunakan adalah keseluruhan laporan keuangan pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2023 serta sampelnya menggunakan laporan laba rugi dan neraca PT. Indosat Tbk dalam kurun waktu 10 tahun.

**Hasil.** Hasil penelitian ini adalah *Return On Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 1,956 < t_{tabel} 2,364$  dengan signifikan  $0,091 > 0,05$ . *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -1,286 < t_{tabel} 2,364$  dengan signifikan  $0,239 > 0,05$ . Sedangkan pengujian seraca simultan, menyatakan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} 2,094 < F_{tabel} 4,74$  dengan signifikan  $0,194 > 0,05$ . Koefisien determinasi menunjukkan nilai 0,374 atau 37,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 37,4% terhadap variabel Harga Saham, sementara sekitar 62,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Implikasi.** Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Indosat Tbk. Implikasi dari penelitian ini adalah manajemen perusahaan dan investor perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar ROA dan DER yang mungkin lebih mempengaruhi harga saham. Strategi pengelolaan keuangan yang lebih komprehensif, serta analisis terhadap variabel eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan ekonomi, mungkin diperlukan untuk meningkatkan akurasi prediksi harga saham dan pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

**Kata Kunci.** *Return On Asset*; *Debt to Equity Ratio*; Harga Saham

## 1. Pendahuluan

Investasi modal ialah jenis investasi yang menarik namun penuh dengan risiko tinggi. Setiap keputusan yang diambil oleh investor selalu diliputi oleh ketidakpastian dan ketidakjelasan mengenai apa yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. "Keuntungan saham perusahaan harus dipertimbangkan oleh investor pasar modal serta risiko yang terjadi nantinya" (Rahmawati & Suryono, 2017).

"Pada pasar modal, nilai saham dipengaruhi oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Apabila permintaan saham lebih tinggi dibandingkan penawaran, biasanya harga saham akan meningkat. Sebaliknya, ketika penawaran saham lebih tinggi, harga saham biasanya menurun" (Wehantouw et al., 2017). Para ahli analisis pasar modal telah mengembangkan sejumlah pendekatan yang berbeda untuk menentukan standar khusus untuk perkiraan harga saham individu. Pendekatan ini biasanya mencakup pendekatan analisis perdagangan yang berfokus pada faktor fundamental dan faktor teknikal.

Banyak faktor memengaruhi harga saham diantaranya *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang di mana menurut (Kasmir, 2017) "*Return On Asset* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas", dimana menurut (Mudjijah et al., 2019) "Rasio ini diterapkan guna mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada hutang; semakin tinggi nilai rasio, semakin besar indikasi bahwa perusahaan menghadapi masalah keuangan." Karena peningkatan hutang akan berdampak pada jumlah laba bersih pemegang saham, termasuk dividen yang diperoleh, sebab peningkatan hutang lebih penting daripada pembagian dividen.

Dalam lingkup penelitian ini, rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator sebab keduanya dapat menjelaskan pentingnya mengukur kinerja perusahaan, membantu dalam pengambilan keputusan, dan mengevaluasi efektivitas keseluruhan operasi perusahaan.

Para investor akan dapat menyimpulkan perusahaan yang berhasil mengelola usahanya jika harga sahamnya terus meningkat. Setiap tahun, harga saham tidak dapat diprediksi, menyebabkan harga saham berfluktuasi naik dan turun. Salah satu perusahaan yang mengalami fluktuasi harga sahamnya adalah PT. Indosat Tbk, yang bergerak di bidang penyediaan layanan telekomunikasi internasional dan nasional. PT. Indosat Tbk menggunakan berbagai teknologi seperti sistem komunikasi satelit, sistem komunikasi kabel laut (SKKL), serta sistem transmisi radio atau gelombang mikro untuk menyediakan layanan telepon baik di tingkat domestik maupun internasional.

Sektor Telekomunikasi Internasional dan Nasional seperti PT. Indosat Tbk perusahaan yang sahamnya bersifat tidak tetap dibanding sektor lain. Dalam kuartal kedua tahun 2022, PT. Indosat Tbk mengalami penurunan laba bersih disebabkan oleh keinginan PT. Indosat Tbk untuk mengoptimalkan pengeluaran dan belanja modal untuk mendapatkan peluang pendapatan pasca merger dengan PT. Tri Indonesia. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan adalah makro ekonomi (seperti kebijakan pemerintahan, inflasi, suku bangsa yang tinggi, dan melemahnya daya beli rupiah terhadap dolar AS), mikro ekonomi, dan kondisi keuangan perusahaan, yang semuanya bertanggung jawab atas perubahan harga saham ini. Dengan informasi yang tersebar luas di berbagai media, investor dapat membuat keputusan investasi, yang artinya bisnis manapun harus terus bekerja untuk mendapatkan dana dari investor dan masyarakat untuk mencapai keberhasilan yang telah direncanakan.

Selama 10 tahun terakhir PT. Indosat Tbk berfluktuasi naik turunnya laba bersih, total

asset, total liabilitas, total equitas dan harga saham. Terdapat kerugian perusahaan yang besar. Perusahaan yang sehat akan lebih mampu bertahan dalam persaingan, sedangkan perusahaan yang tidak sehat cenderung mengalami kebangkrutan atau tidak mampu menghadapi persaingan. Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai masalah ini karena penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi harga saham, meskipun ada penelitian lainnya mengindikasikan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT. Indosat Tbk Periode 2014-2023

## 2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

### Kajian Pustaka dan Hipotesis

#### *Return On Asset* (ROA)

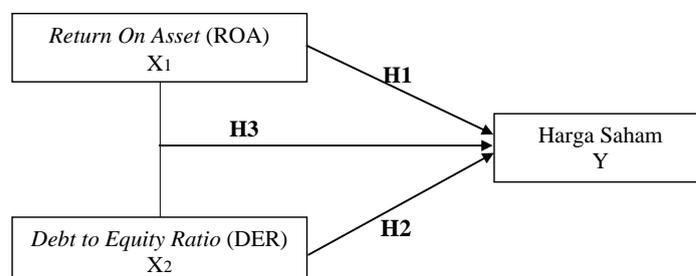
Menurut (Kasmir, 2017) "*Return On Asset* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik Perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya." Menurut (Almira & Wiagustini, 2020) "*Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan".

#### *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Kasmir, 2017), "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang." Menurut (Hantono, 2019), "*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan".

#### Harga Saham

Menurut (Priantono et al., 2018) "Harga Saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan".



Gambar 1. Kerangka Berpikir

#### Hipotesis

Dalam hipotesis penelitian ini akan dijelaskan tentang *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* yang dapat mempengaruhi harga saham maka dapat dibuat pengembangan hipotesis

sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham**

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Anisya dan Yuniati (2021), Afifah dan Megawati (2021), Adikerta dan Abundanti (2020) dan Siampa Mario et al (2020) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

H<sub>01</sub>: Tidak berpengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

H<sub>a1</sub>: Terdapat Pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

**H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syifa Fauziah dan Aria Aji Priyanto (2022), Anisya dan Yuniati (2021), Afifah dan Megawati (2021), Asniwati (2021), Adikerta dan Abundanti (2020), Priantono et al (2018) dan Rahmawati & Suryono (2017) menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

H<sub>02</sub>: Tidak berpengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

H<sub>a2</sub>: Terdapat berpengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

**H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian yang dilakukan Syifa Fauziah dan Aria Aji Priyanto (2022), Anisya dan Yuniati (2021), Afifah dan Megawati (2021), Asniwati (2021), Siampa Mario et al (2020), Ukhriyawati C. F dan Pratiwi (2018) dan Rahmawati & Suryono (2017) menemukan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

H<sub>03</sub>: Tidak berpengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh signifikan antara *Return On Asset* (ROA dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

**3. Metode Penelitian**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskripsi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil pengumpulan data penelitian dokumentasi, perpustakaan dan internet. Menurut (Sugiyono, 2017), "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Return On Asset* (X<sub>1</sub>), *Debt to Equity Ratio* (X<sub>2</sub>). Variabel terikat (*dependent*) yang digunakan adalah Harga Saham (Y). Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi yaitu PT. Indosat Tbk.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan laba rugi dan neraca pada PT. Indosat Tbk. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda. Sebelum data diolah ke analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu diuji dengan pengujian asumsi klasik, karena syarat untuk analisis regresi linier berganda adalah bebas dari

asumsi-asumsi klasik. Regresi linier berganda digunakan untuk memproyeksikan pengaruh dan hubungan terhadap variabel Y.

#### 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### Uji Deskriptif Variabel

**Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	-3.92	10.82	1.6850	4.48282
DER	10	240.33	515.33	321.8360	87.48138
Harga Saham	10	1685	9375	5384.50	2160.894
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

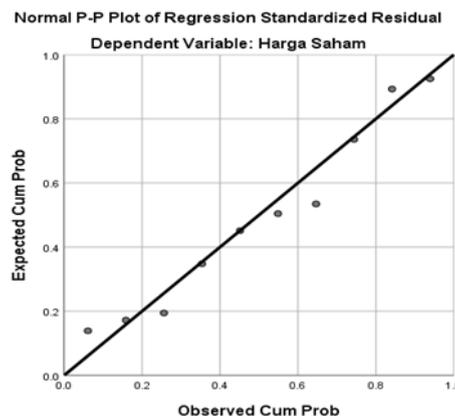
Berikut ringkasan yang lebih singkat:

- Nilai ROA berkisar -3,92 hingga 10,82 dengan rata-rata 1,6850% dan deviasi standar 4,48282, menunjukkan perusahaan umumnya menghasilkan laba meski variabilitasnya tinggi.
- Nilai DER antara 240,33 dan 515,33 dengan rata-rata 321,8360% dan deviasi standar 87,48138, menunjukkan perusahaan memanfaatkan utang sebesar 321,8360% dari ekuitas
- Harga saham berkisar 1685 hingga 9375 dengan rata-rata 5384,50% dan deviasi standar 2160,894.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui bentuk distribusi data, bisa dilakukan dengan grafik distribusi dan analisis statistik.



Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

**Gambar 2 Uji Normalitas P-P Plot**

Pada gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa grafik normal *probability plot* menampilkan pola grafik yang terlihat normal. Terpantau dari persebaran titik-titik disekitar garis diagonal yang mengikuti pola garis tersebut. Selain itu, dari histogram uji yang telah dilakukan, terlihat bahwa distribusi data cenderung normal, ditandai dengan histogram yang simetris dan tidak

memiliki kecondongan yang signifikan ke salah satu sisi. Dengan demikian, berlandaskan hasil uji *probability plot* dan histogram, hal ini bisa disimpulkan bahwa regresi memenuhi syarat normalitas pada penelitian ini.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas**

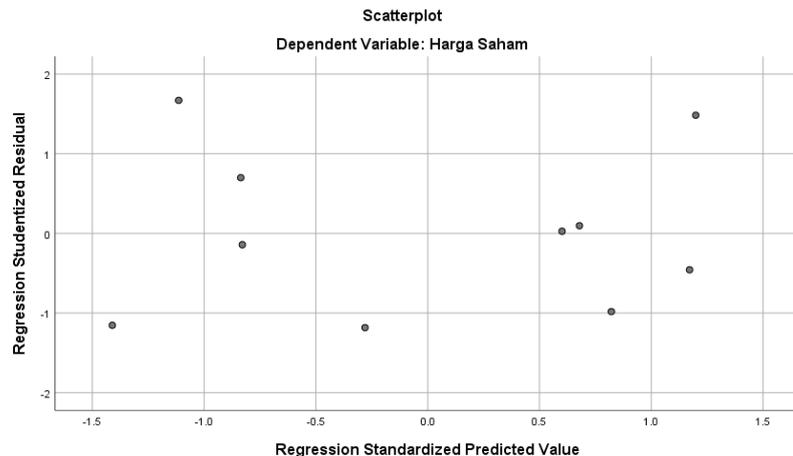
		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8163.936	2549.218		3.203	.015		
	ROA	303.541	155.203	.630	1.956	.091	.862	1.160
	DER	-10.225	7.953	-.414	-1.286	.239	.862	1.160

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai VIF lebih kecil dari pada 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebas.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 3 di atas mengindikasikan bahwa titik-titik tersebar baik di atas maupun di bawah garis 0, dan tidak ada pola konsisten yang muncul pada sumbu Y. Sehingga bisa ditarik kesimpulannya bahwa uji regresi ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

		Model Summary <sup>b</sup>				Change Statistics			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.612 <sup>a</sup>	.374	1938.083	.374	2.094	2	7	.194	1.861

- a. Predictors: (Constant), DER, ROA  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas mengindikasikan hasil perhitungan *Durbin Watson* adalah 1.861. Nilai tersebut bisa dijadikan pembanding menggunakan tabel *Durbin Watson* yang mempertimbangkan jumlah data ( $n$ ) = 10, jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2, serta tingkat signifikansi 5%. Nilai yang didapat dari tabel adalah  $dL = 0.6972$  dan  $dU = 1.6413$ , sedangkan nilai DW yang diperoleh adalah 1.861. Kriteria untuk menunjukkan ketiadaan Autokorelasi adalah ketika  $Du < Durbin-Watson < 4-Du$  yang sama dengan  $1.6413 < 1.861 < 2,358$ . Dengan demikian, bisa dinyatakan bahwa tidak ada Autokorelasi yang terdeteksi dalam analisis ini.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8163.936	2549.218		3.203	.015
	ROA	303.541	155.203	.630	1.956	.091
	DER	-10.225	7.953	-.414	-1.286	.239

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan Tabel 4, didapat konstanta 8163,936 dan koefisien ROA 303,541 serta DER -10,225. Persamaan regresi linier berganda adalah:

- Konstanta ( $\alpha$ ) 8163,936: Jika ROA dan DER dianggap nol, harga saham ( $Y$ ) akan menjadi 8163,936.
- Koefisien ROA (303,541): Setiap peningkatan satu unit ROA meningkatkan harga saham sebesar 303,541, menunjukkan dampak positif.
- Koefisien DER (-10,225): Setiap kenaikan satu unit DER menurunkan harga saham sebesar -10,225, menunjukkan dampak negatif.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				Std. Error of the
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate
1	.612 <sup>a</sup>	.374	.196	1938.083

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Sumber : Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

Data yang tertera di Tabel 5, menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,374, mengindikasikan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 37,4% terhadap variabel Harga Saham, sementara sekitar  $(100-37,4\%) = 62,6\%$  sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

## Uji Hipotesis Uji T Parsial

**Tabel 6. Hasil Pengujian T Parsial**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8163.936	2549.218		3.203	.015
	ROA	303.541	155.203	.630	1.956	.091
	DER	-10.225	7.953	-.414	-1.286	.239

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Sumber : Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

Berikut ialah interpretasi dari Uji T Parsial sebagai berikut:

- Hasil Uji T secara parsial mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} 1,956 < t_{tabel} 2,364$ , dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,091 > 0,05$ . Oleh sebab itu,  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Oleh sebab itu, disimpulkan secara parsial, variabel *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham di Perusahaan PT. Indosat Tbk selama periode 2014-2023.
- Hasil Uji T secara parsial mengindikasikan bahwa  $t_{hitung} -1,286 < t_{tabel} 2,364$ , dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,239 > 0,05$ . Karena itulah,  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Dengan demikian, disimpulkan secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham di Perusahaan PT. Indosat Tbk selama periode 2014-2023.

## Uji F Simultan

**Tabel 7. Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15732006.149	2	7866003.075	2.094	.194 <sup>b</sup>
	Residual	26293166.351	7	3756166.622		
	Total	42025172.500	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber : Data telah diolah dari Output SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 7 yang telah disajikan, hasil uji F secara simultan mengindikasikan bahwa nilai  $F_{hitung} 2,094 < F_{tabel} 4,74$ . Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,194$  melebihi ambang batas  $0,05$ . Oleh karena itu, disimpulkan bahwa  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak. Ini mengindikasikan secara simultan, baik ROA maupun DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham di PT Indosat Tbk selama periode 2014-2023.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh *Return On Asset* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel *Return On Asset* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y) dengan nilai  $t_{hitung} 1,956 < t_{tabel} 2,364$

dengan signifikan  $0,091 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa PT. Indosat Tbk tidak menjadikan ROA sebagai faktor yang menentukan dalam menilai dampak kinerja perusahaan, baik investor maupun calon investor tidak hanya mempertimbangkan aset perusahaan saja. Semakin tinggi ROA, umumnya profitabilitas perusahaan meningkat dan harga saham cenderung lebih tinggi. Namun, jika aset meningkat tanpa kenaikan laba bersih, ROA dapat menurun, yang menunjukkan efisiensi biaya perusahaan dan bisa mempengaruhi harga saham.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengindikasikan variabel DER (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) dengan nilai  $t_{hitung} -1,286 < t_{tabel} 2,364$  dengan signifikan  $0,239 > 0,05$ . Perubahan DER terdapat pengaruh terhadap harga saham. Penggunaan utang daripada ekuitas dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan. Dengan memasukkan lebih banyak utang dalam neraca, perusahaan umumnya dapat meningkatkan profitabilitasnya, yang pada gilirannya meningkatkan nilai saham dan menarik minat investor. Namun, sebaliknya, jika biaya utang lebih tinggi daripada ekuitas, peningkatan utang dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan.

#### **Pengaruh *Return On Asset* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y)**

Dari hasil pengujian secara simultan mengindikasikan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai  $F_{hitung} 2,094 < F_{tabel} 4,74$  dengan signifikan  $0,194 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa ROA dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

### **5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang**

Menurut hasil studi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan, yakni:

- a. Fokus penelitian terbatas pada PT Indosat Tbk.
- b. Data yang digunakan terbatas pada laporan keuangan laba rugi dan neraca PT Indosat Tbk periode 2014-2023.
- c. Variabel yang diteliti hanya melibatkan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta Harga Saham.

### **6. Kesimpulan**

Berlandaskan penelitian dan diskusi tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT Indosat Tbk periode 2014 - 2023, bisa disimpulkan hal berikut:

- a. Secara parsial, variabel *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Terbukti nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,956 < t_{tabel} 2,364$ . Selain itu, nilai signifikansi dari variabel *Return On Asset* yaitu  $0,091$  melebihi batas umumnya digunakan yaitu  $0,05$ . Sehingga, bisa disimpulkan  $H_01$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak.
- b. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan pada Harga Saham. Ini membuktikan dengan nilai  $t_{hitung} -1,286 < t_{tabel}$  sebesar  $2,364$ . Selain itu, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,239$ , melebihi level signifikansi  $0,05$ . Dari hasil temuan ini, bisa disimpulkan hipotesis nol ( $H_02$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_{a2}$ ) ditolak.
- c. Ketika *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* diuji secara bersama-sama, tidak terlihat adanya pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $2,094 < F_{tabel}$

4,74 dengan nilai signifikansi sebesar 0,194, melebihi ambang batas 0,05. Secara keseluruhan, disimpulkan bahwa baik *Return On Asset* maupun *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga, hipotesis nol (H03) diterima sementara hipotesis alternatif (Ha3) ditolak.

## Daftar Pustaka

- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Return on Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 968. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p08>.
- Afifah, F. N., & Megawati, L. (2021). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus*, 33(1), 18-35. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4063>.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Anisya, A., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia). *Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(3), 1-15.
- Asniwati. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Pada PT. Astra Internasional, Tbk. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(2), 122-136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Hantono. (2019). *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (p. 9).
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Kasmir; Edisi Kedua*. Kencana.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, 6(1), 63-68.
- Rahmawati, D., & Suryono, B. (2017). Pengaruh DPR, EPS, dan DER Terhadap Harga Saham. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6).
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Ukhriyawati C. F., & Pratiwi, M. (2018). Pengaruh Retrun On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Hraga Saham Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibira*, 5(2), 1-9.
- Wehantouw, J. D., Tommy, P., & Tampenawas, J. L. . (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(3), 3385-3394. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17515/17047>